

STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN MUSEUM KERIS NUSANTARA DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2018

Oleh :

Vitrian Drajat Prabowo

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Email : vitriandp@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan pembangunan Museum Keris Nusantara di Kota Surakarta pada masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak UPT Museum Kota Surakarta dan Kepala UPT Museum Kota Surakarta. Data sekunder bersumber dari Dinas Kebudayaan, UPT Museum Kota Surakarta serta lembaga-lembaga terkait.

Berdasarkan data yang telah dihimpun, kemudian dipilah ke dalam biaya dan manfaat untuk mempermudah dalam menganalisa kriteria kelayakan investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Gross Benefit Cost Ratio*, *Net Benefit Cost Ratio*, dan *Internal Rate of Return* (IRR). Suatu investasi layak apabila : nilai NPV > 0, *Gross B/C Ratio* > 1, *Net B/C Ratio* > 1, dan IRR > *discount factor*.

Hasil perhitungan dari analisis ini diperoleh NPV = -21.060.482.402 < 0, *Gross B/C* = 0,084392974 < 1, *Net B/C* = 0,025683299 < 1, dan IRR = 0 < *discount factor*. Arti dari hasil perhitungan analisis kriteria investasi tersebut bahwa Proyek Pembangunan Museum Keris Nusantara di Kota Surakarta tidak layak secara finansial, sehingga dilakukan analisis sensitivitas dengan meningkatkan target jumlah pengunjung museum sebesar 10%, meningkatkan target sewa/pemanfaatan ruang pertemuan sebesar 15%, dan mengadakan retribusi parkir kendaraan bagi pengunjung museum. Hasil perhitungan dari analisis sensitivitas ini diperoleh NPV = -20.765.873.262 < 0. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah Pembangunan Proyek Museum Keris Nusantara di Kota Surakarta tidak layak secara finansial walaupun sudah dilakukan analisis sensitivitas yang hasilnya NPV < 0. Akan tetapi dengan adanya analisis sensitivitas dapat meningkatkan pendapatan dan mampu untuk menekan pengeluaran dana pengelolaan pada masa mendatang selama umur ekonomis proyek yang dialami oleh Pemerintah Kota Surakarta sebesar 1,398%.

Kata Kunci : *Museum, Manfaat (benefit), Biaya (cost) Proyek, Kriteria Investasi, Analisis Sensitivitas.*

**FEASIBILITY STUDY of DEVELOPMENT of the MUSEUM KERIS
NUSANTARA in SURAKARTA CITY YEAR 2018**

By :

Vitrian Drajat Prabowo

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Email : vitriandp@gmail.com**

ABSTRACT

The main goal of this research is to find out how the feasibility of the construction of the Museum Keris Nusantara in Surakarta city on the future. This research uses descriptive research type with a quantitative approach. The research of using primary data and secondary data. Primary data obtained from direct interviews with the UPT Surakarta Museum and head of the UPT Surakarta Museum. Secondary data are sourced from the Department of culture, the UPT Surakarta Museum and the institutions associated with it.

Based on the data that has been collected, then sorted into the costs and benefits to ease in analyzing investment eligibility criteria, i.e., the Net Present Value (NPV), Gross Benefit Cost Ratio, Net Benefit Cost Ratio, and Internal Rate of Return (IRR). A worthy investment if: the value of $NPV > 0$ Gross, $B/C \text{ Ratio} > 1$, $Net\ B/C \text{ Ratio} > 1$, and $IRR > \text{discount factor}$.

The results of this analysis were obtained from the calculation of $NPV = -21,060,482,402 < 0$, $Gross\ B/C = 0.084392974 < 1$, $Net\ B/C = 0.025683299 < 1$, and $IRR = 0 < \text{discount factor}$. The meaning of the results of the calculation of the investment criteria of analysis that the construction project of the Museum Keris Nusantara in Surakarta city is not feasible financially, so do the analysis of sensitivity by increasing the target number of visitors the museum of 10%, increasing the target rent/meeting space utilization by 15%, and vehicle parking levy for visitors of the museum. The results of this sensitivity analysis calculations from the retrieved $NPV = -20,765,873,262 < 0$. The conclusion that can be drawn from this analysis is the construction of the Museum Keris Nusantara in Surakarta city is not feasible financially, though he was already done analysis of the sensitivity of the results of $NPV < 0$. However, with the sensitivity analysis can increase income and able to suppress expenditure of funds management in the future during the age of economical project that is experienced by the City Government of Surakarta amounted to 1.398%.

Key Words : *Museum, Benefit, Cost Projects, Investment Criteria, Sensitivity Analysis.*